

**INTEGRASI NILAI KARAKATER
YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS IV
DI MIN JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun oleh:
Emi Sundari
09480016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Emi Sundari

NIM : 09480016

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya sendiri/ penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 1 April 2013

Yang menyatakan



Emi Sundari
NIM. 09480016

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Emi Sundari

NIM : 09480016

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 April 2013

Yang menyatakan



Emi Sundari
NIM. 09480016

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Emi Sundari

NIM : 09480016

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

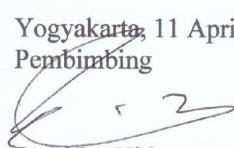
Judul Skripsi : Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV Di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 April 2013
Pembimbing



Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0166/2013

Skrripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

INTEGRASI NILAI KARAKTER YANG BERHUBUNGAN DENGAN
LINGKUNGAN HIDUP DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA KELAS IV DI MIN JEJERAN WONOKROMO PLERET
BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Emi Sundari

NIM : 09480016

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa, 7 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji I

H. Jauhar Hatta, M. Ag
NIP. 19711105 199503 1 001

Pengaji II

Drs. Zainal Abidin, M. Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Yogyakarta, 04 JUN 2013

Dekan



MOTTO

... وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

... dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman¹(Al-A'raaf ayat 56)

¹ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung; CV. J-Art, 2004), hlm. 157.

PERSEMBAHAN

SKRIPSIINI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I.,M.Si., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
6. Bapak Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd., selaku mantan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Guru MIN Jejeran, khususnya Bapak Suratman, S.Pd.I., selaku guru Akidah Akhlak MIN Jejeran yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi MIN Jejeran atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.
10. Ayahku, Almarhum Bapak Muh. Slamet yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, pelajaran dan motivasi kepada penulis ketika masih hidup.
11. Ibuku tercinta, Kadariyah terimakasih selalu mendampingiku, memotivasiiku dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang kau panjatkan setiap tengah malam agar segera terselesaikannya skripsi ini.
12. Kakak-kakakku, Utami Ningsih, Mukhayat, Ahmad Riyanto, dan Rika Wijayati yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang penuh ketulusan.
13. Ponakan-ponakanku, Muhammad Nur Akyas, Nur Amin dan Hanif Nur Ahmad yang selalu memberi canda tawa kepada penulis dengan kepolosan dan tingkah lucu kalian.

14. Mas Rahmat Ari Nugroho beserta Bapak dan Ibu yang telah, memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, dan sesuatu yang berharga sehingga menambah motivasi dan semangat penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Murid-muridku, Elsy, Putra, Hendri, Amara, Darian, Dyah, Dedek, Rizki, Novi, Abel, Tya, Ayu, dan Pramesti yang memotivasi penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-temanku di PGMI '09 (Rusmiyati, Tiwi, Anis, Luluk, Win, dkk) yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama.
17. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaiannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 April 2013
Penulis

Emi Sundari
NIM. 09480016

ABSTRAK

EMI SUNDARI. Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah : kegelisahan peneliti terhadap karakter bangsa yang sedang mengalami dekadensi moral khususnya terhadap lingkungan alam. Terjadinya kerusakan lingkungan karena sikap manusia yang akhir-akhir ini ingin menguasai alam dan tidak peduli dengan lingkungan. Dalam hal ini madrasah khususnya pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran dalam penyadaran nilai-nilai agama Islam sebagai *rahmatanlil'alamin*. Dengan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup diharapkan menambah rasa peduli dengan lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan. Dalam hal ini MIN Jejeran telah berusaha mengintegrasikan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran, walaupun dalam realisasinya belum sepenuhnya nilai peduli lingkungan dapat diwujudkan dalam perilaku siswa-siswi MIN Jejeran Wonokromo Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan melalui pola pikir induktif. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi melalui membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang serta membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengembangan Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Di MIN Jejeran dilakukan dengan cara pengintegrasian dalam kebijakan, kurikulum, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana. (2) Proses Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat baik dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dan integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak meliputi dalam tujuan, materi, pendekatan, metode dan evaluasi. (3) Faktor pendukung Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak adalah sumber daya manusia MIN Jejeran, lingkungan MIN Jejeran, dukungan orang tua dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesadaran siswa, metode pembelajaran yang monoton, dan faktor keluarga.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Lingkungan Hidup, Nilai Karakter, Integrasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Penulisan Skripsi	35
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL	
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Berdiri	39
C. Visi dan Misi	41
D. Struktur Organisasi Madrasah	42
E. Guru dan karyawan	44
F. Siswa	46

G. Sarana dan Prasarana	48
H. Kurikulum.....	60
BAB III. INTEGRASI NILAI KARAKTER	
A. Pengembangan Integrasi Nilai Karakter yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup.....	63
B. Proses Interasi Nilai Karakter yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV	85
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	109
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
C. Kata Penutup	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Guru dan Karyawan MIN Jejeran	45
Tabel 2	Jumlah Siswa MIN Jejeran	47
Tabel 3	Kegiatan Ekstrakurikuler MIN Jejeran	61
Tabel 4	SK dan KD Akidah Akhlak Semester 1	87
Tabel 5	SK dan KD Akidah Akhlak Semester 2	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	MIN Jejeran dilihat dari depan	38
Gambar 2	Visi dan Misi MIN Jejeran	65
Gambar 3	Rambu-rambu penggunaan listrik dana air.....	69
Gambar 4	Keteladanan guru MIN Jejeran	70
Gambar 5	Tempat sampah 3 in 1	76
Gambar 6	Green House MIN Jejeran	79
Gambar 7	Kolam Ikan MsIN Jejeran	79
Gambar 8	Muralisasi Dinding Ruang Kelas MIN Jejeran.....	81
Gambar 9	Muralisasi Dinding Larangan Merokok	82
Gambar 10	Anjuran Membuang Sampah Pada Tempatnya	82
Gambar 11	Komposter	83
Gambar 12	Pengemasan Makanan Kantin MIN Jejeran	84
Gambar 13	Pembelajaran Akidah Akhlak	96
Gambar 14	Siswa Membuang Sampah.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Penunjukan Pembimbing Skripsi	123
2.	Bukti Seminar Proposal.....	124
3.	Pergantian Judul.....	125
4.	Berita Acara Seminar Proposal.....	126
5.	Permohonan Ijin Penelitian.....	127
6.	Kartu Bimbingan Skripsi	131
7.	Pedoman Pengumpulan Data	132
8.	Catatan Lapangan 1	137
9.	Catatan Lapangan 2	139
10.	Catatan Lapangan 3	140
11.	Catatan Lapangan 4	141
12.	Catatan Lapangan 5	144
13.	Catatan Lapangan 6	149
14.	Catatan Lapangan 7	151
15.	Catatan Lapangan 8	153
16.	Catatan Lapangan 9	155
17.	Catatan Lapangan 10	157
18.	Catatan Lapangan 11	159
19.	Catatan Lapangan 12	161
20.	Catatan Lapangan 13	162
21.	Catatan Lapangan 14	163
22.	Catatan Lapangan 15	164
23.	Catatan Lapangan 16	165
24.	Catatan Lapangan 17	167
25.	Silabus kelas IV.....	169
26.	RPP Akidah Akhlak	171
27.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	174
28.	Sertifikat PPL 1	175
29.	Sertifikat PPL II	176

30. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	177
31. Sertifikat TOEC	178
32. Sertifikat TOAC	179
33. Sertifikat SOSPEM	180
34. Curriculum Vitae.....	181
35. Ijazah SMK	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dari pengertian tersebut pendidikan merupakan upaya untuk mencetak generasi – generasi muda yang mempunyai akhlak mulia dan keterampilan-keterampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya melahirkan seseorang yang mempunyai kecerdasan berfikir sehingga hanya menguntungkan dirinya sendiri. Namun juga seorang yang memiliki kepedulian akan lingkungan sekitar yang berdampak pada kehidupan orang banyak.

Dalam realitanya pendidikan sekarang ini belum mampu untuk berperan sebagai transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai transfer nilai (*transfer of value*). Sehingga banyak terjadi fenomena-fenomena dalam masyarakat yang dinilai tidak sesuai dengan nilai-nilai moral

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 13

dan etika. Banyak orang yang pintar namun kurang bermanfaat bahkan merugikan orang lain. Contohnya permasalahan pohon perindang di jalan yang mempunyai banyak manfaat bagi kita untuk mengurangi polusi udara kondisinya sangat terancam. Pohon perindang seringkali terancam khususnya untuk kepentingan bisnis.² Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran dan kedulian masyarakat terhadap lingkungan dan hanya memikirkan keuntungan tersendiri bagi pihak-pihak tertentu.

Dengan adanya fenomena –fenomena dimasyarakat yang tidak sesuai dengan nilai moral dan etika maka upaya pemerintah adalah dengan adanya program pendidikan karakter. Salah satu nilai karakter dalam pendidikan karakter adalah peduli dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan hidup. Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1986 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup.³ Dengan adanya nilai karakter peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan.

Dalam era globalisasi sekarang ini, manusia mempunyai peran utama dalam pengelolaan lingkungan khususnya alam. Dengan akal yang dimiliki manusia disertai adanya perkembangan teknologi, manusia yang dulunya

² *Izin Penebangan Pohon Diperketat*, (Yogyakarta : Tribun Jogja 2012), hlm. 11

³ F. Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta :UGM Press, 1993), hlm. 3

bagian dari alam kini berubah menjadi menguasai alam. Banyak perusahaan-perusahaan industri didirikan sehingga munculah berbagai macam mesin-mesin produksi, ataupun alat-alat yang dapat dibuat oleh manusia. Selanjutnya timbulah “ teknologi buldozer” dengan ciri-ciri teknologi mendobrak alam, teknologi yang sangat bergantung pada minyak bumi sebagai tenaga penggerak, mengolah sumber daya bahan tambang yang tidak dapat diperbaharui.⁴ Sumber daya alam menjadi sasaran kegiatan manusia untuk memenuhi keinginannya tetapi belum diimbangi pengetahuan untuk menjaga kelestarian alam dan rasa tanggung jawab terhadap alam.

Sehingga mulailah timbul kerusakan alam baik di darat, laut maupun udara. Air sungai, udara, air yang kita minum, air laut dengan kekayaan ikannya yang kita nikmati dengan gratis kini mulai tercemar dengan adanya perkembangan zaman. Hal itu dikarenakan manusia yang selalu melakukan perubahan dengan menggunakan akal pikirannya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Air laut yang dulunya murni kini sudah tercemar karena adanya pemburuan ikan secara besar-besaran dengan menggunakan bahan peledak. Air sungai yang dulunya jernih kini sudah banyak tercemari oleh limbah-limbah rumah tangga. Udara yang dulunya segar kini sudah mengalami polusi udara karena adanya asap-asap pabrik dan penggunaan kendaraaan bermotor yang melonjak tajam. Selain itu terjadi penebangan pohon secara liar, bahkan akhir-akhir ini sering terjadi kebakaran hutan yang sulit dikendalikan. Hutan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia seperti

⁴ Siti Zawimah dan Nasruddin Harahap, *Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup Di mana Visi Islam ?*,(Yogyakarta : Balai Penelitian P3m IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 2

halnya, mencegah banjir, tanah longsor dan mengurangi polusi udara yang telah terjadi pada saat ini. Kerusakan alam yang terjadi ini sesuai dengan ayat Al Qur ‘an yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذْبِقُهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

{سورة الروم : 41}

Artinya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

QS. Ar-Rum : 41

Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup perlu ditingkatkan sebagai salah satu upaya menanamkan sadar lingkungan sejak dini. Sekolah merupakan lembaga formal diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup bertujuan untuk mencegah lingkungan dari kerusakan dan melestarikannya. Namun dalam realita yang ada, belum semua sekolah ataupun madrasah dapat menerapkannya.

Dalam penanaman pendidikan karakter di lembaga formal seperti madrasah peran guru agama sangat berpengaruh contohnya guru Akidah Akhlak. Akidah merupakan materi yang mengajarkan mengenai keyakinan atau keimanan sedangkan akhlak merupakan materi yang mengajarkan budi pekerti. Orang yang memiliki akidah yang benar, ia akan mampu mengimplementasikan tauhid itu dalam bentuk akhlak yang mulia (*al- akhlaq*

al-karimah).⁵ Hal ini tidak menutup kemungkinan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dapat diintegrasikan dengan pembelajaran Akidah Akhlak.

Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dapat ditemukan di MIN Jejeran. Visi madrasah ini adalah terwujudnya warga madrasah religius, cerdas sebagai penyelamat lingkungan hidup, sehat ramah anak dan siaga bencana. Selain itu, Madrasah ini juga telah mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional yaitu sekolah yang mempunyai kebijakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup hingga terintegrasinya pendidikan lingkungan hidup ke dalam mata pelajaran.

Berdasarkan uraian yang ada diatas peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “ Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul?
2. Bagaimana proses integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul?

⁵ Zaky Mubarok, dkk, *Akidah Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), hlm. 38

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengembangan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
- b. Mendeskripsikan proses pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bersifat Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam terutama sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan Islam.

- 2) Menambah dan memperkaya keilmuan khazanah nilai-nilai pendidikan karakter islami dalam dunia pendidikan.
 - 3) Menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Bersifat Praktis
- 1) Memberikan masukan kepada guru dan calon guru agar dapat mengintegrasikan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam semua mata pelajaran, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
 - 2) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan dimasa mendatang.
 - 3) Sebagai upaya membelajarkan diri dalam mengintegrasikan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam semua mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penulisan skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang membahas tentang pendidikan karakter, namun sebagian besar mengkaji masalah pendidikan karakter dalam suatu media ataupun karya sastra, misalnya, film, novel, dan lain-lain.

Penulis belum menemukan penulisan skripsi mengenai Integrasi Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Hidup Dalam

Pembelajaran Akidah Akhlak secara detail. Adapun tema skripsi yang penulis temukan adalah :

1. Skripsi Nur Asiyanti mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 dengan Judul “ *Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Luqman Hakim Yogyakarta* ”. Skripsi ini memaparkan tentang urgensi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan mengenai integrasi ajaran Islam dengan mata pelajaran IPA, dapat memadukan antara ketiga lingkungan pendidikan yakni : Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat.⁶

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis adalah dalam skripsi di atas integrasi mengenai nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA sedang skripsi penulis mengintegrasikan mengenai nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Skripsi Rahmawati Rodhiyatun, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, yang berjudul “ *Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo* ”. Skripsi ini menghasilkan kesimpulan (1) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dalam penanaman karakter siswa di SDIT Ibnu Mas’ud

⁶ Nur Asiyanti, “ *Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Luqman Hakim Yogyakarta* ”, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Wates Kulon Progo yakni : religius, jujur, kedisiplinan, semangat kebangsaan, kerja keras, cinta tanah air, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, santun, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab, kesehatan, tolong menolong, sopan, demokratis, tertib aturan, kesederhanaan, kepemimpinan. (2) Pelaksanaan penanaman karakter siswa di SDIT dilakukan dengan cara : kegiatan pembelajaran, pengembangan diri, keteladanan, pendidikan kecakapan hidup, poster atau hiasan dinding sekolah, menjalin komunikasi baik dengan orang tua siswa.⁷

Perbedaan dengan skripsi ini adalah skripsi diatas lebih fokus terhadap penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT sedangkan penelitian penulis berkenaan tentang integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

3. Skripsi Khusnul Istikharoh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, yang berjudul “*Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Siswa X B MAN Pakem Sleman Yogyakarta*”. Skripsi ini menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pendidikan karakter di MAN Pakem Sleman Yogyakarta dilakukan

⁷Rahmawati Rodhiyatun, “*Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo*”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

dengan cara pengintegrasian dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. (2) Pelaksanaan Integrasi Pendidikan dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maupun tindak lanjut pembelajaran.⁸

Skripsi diatas berisi semua nilai-nilai karakter yang ada dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sedang skripsi penulis lebih fokus pada nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

E. Landasan Teori

1. Integrasi

Integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.⁹ Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui tahap-tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi.¹⁰

Langkah-langkah pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹¹

1. Mendeskripsikan kompetensi dasar tiap mata pelajaran
2. Mengidentifikasi aspek-aspek atau materi-materi pendidikan karakter yang akan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran

⁸ Khusnul Istikharoh, " *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak*", Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁹ Pengertian Integrasi, dikutip dari <http://kamusbahasaindonesia.org/integrasi> mirip pada tanggal 23 Oktober 2012 pukul 14.05.

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* ..., hlm. 264

¹¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* ..., hlm. 11

3. Mengintegrasikan butir-butir karakter atau nilai ke dalam kompetensi dasar (materi pembelajaran) yang dipandang relevan atau ada kaitannya.
4. Melaksanakan pembelajaran
5. Menentukan metode pembelajaran
6. Menentukan evaluasi pembelajaran
7. Menentukan sumber belajar

Integrasi dapat dilakukan dalam substansi materi, pendekatan dan metode pembelajaran, serta model evaluasi yang dikembangkan.¹² Integrasi pendidikan karakter bukan saja dapat dilakukan dalam materi pembelajaran, namun teknik dan metode mengajar dapat pula digunakan sebagai alat pendidikan karakter.¹³ Integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran mengarah pada internalisasi nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.¹⁴

2. Nilai Karakter

Bila ditelusuri asal karakter berasal dari bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris : *character* dan Indonesia “karakter”, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat

¹²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* ..., hlm. 269

¹³ *Ibid*, hlm. 269

¹⁴ Jamal Ma’mur Insani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* ..., hlm.

tajam, membuat dalam.¹⁵ Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.¹⁶ Menurut Hermawan Kertajaya karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu.¹⁷ Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan yakni : *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral).¹⁸

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter –karakter kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁹ Sesuai pasal 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.²⁰ Pendidikan karakter kini marak dibicarakan di kalangan pendidik. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan karakter merupakan

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 11

¹⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 8

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* ..., hlm. 11

¹⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*..., hlm. 13

¹⁹ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 14

²⁰ Jamal Ma'mur Insani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm. 29

sebuah proses sehingga perlu ditanamkan sejak dini. Terkait dengan perlunya pendidikan karakter, adalah Thomas Lickona (seorang profesor pendidikan dari Cortland University) mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda zaman yang kini terjadi, tetapi harus diwaspada karena dapat membawa bangsa menuju jurang kehancuran, 10 tanda zaman itu adalah²¹:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja/masyarakat;
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang mmburuk/tidak baku;
3. Pengaruh peer-group (geng) dalam tindak kekerasan, menguat;
4. Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas;
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk;
6. Menurunnya etos kerja;
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru;
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok;
9. Membudayanya kebohongan/ketidakjujuran, dan
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian

Berkaitan dengan hal tersebut maka pemerintah Indonesia, kini sangat gencar mensosialisasikan pendidikan karakter, bahkan Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan (implementasi) pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, mulai dari jenjang

²¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabetia, 2012), hlm. 28

pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (PT).²² Munculnya pendidikan karakter ini dapat disebabkan karena proses pendidikan selama ini belum mampu menghasilkan manusia yang berkarakter. Dapat ditunjukkan dengan banyaknya lulusan lembaga pendidikan termasuk sarjana yang pintar mengerjakan soal ujian namun mentalnya lemah bahkan cenderung amoral. Selain itu muncul orang-orang yang mengajarkan kebaikan mengenai agama namun perilakunya tidak sesuai dengan yang diajarkan. Kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya.²³

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011) menyatakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung adalah : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.²⁴ Sedangkan berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip hak asasi manusia, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama yaitu :²⁵

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yaitu religius

²² *Ibid*

²³ *Ibid*, hlm. 29

²⁴ Muchlas Samani dan Haryanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hlm. 52

²⁵ *Ibid*, hlm. 29

2. Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri yaitu : jujur, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu.
3. Nilai karakter hubungannya dengan sesama yaitu sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis.
4. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan yaitu kepedulian terhadap sosial dan lingkungan.
5. Nilai kebangsaan yaitu nasionalis dan menghargai keberagaman.

Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan menurut Indonesia Heritage Foundation (IHF) adalah:²⁶

1. Cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya
2. Kemandirian dan tanggung jawab
3. Kejujuran atau amanah, bijaksana
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka menolong, dan gotong royong
6. Percaya diri, kreatif dan kerja keras
7. Kepemimpinan dan keadilan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi dan kedamaian dan kesatuan

²⁶ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Pratik Di Sekolah...*, hlm. 14

Dalam tripusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Madarasah atau sekolah adalah tempat kedua bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan. Dengan demikian lembaga formal diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan. Komponen tersebut meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah atau lingkungan.²⁷ Pembudayaan karakter dapat berupa kebijakan dan/ atau aturan dengan segala sanksinya, namun yang lebih penting harus melalui keteladanan.²⁸

Agar pendidikan karakter tujuannya dapat tercapai dengan baik maka perlu adanya metodelogi. Menurut Doni Koesoema A., metodelogi pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran

Mengajarkan pendidikan karakter dalam rangka memperkenalkan pengetahuan teoritis tentang konsep-konsep nilai.

2. Keteladanan

Dalam hal ini guru dituntut untuk memberikan teladan yang baik kepada peserta didik.

²⁷ Jamal Ma'mur Insani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah ...*, hlm. 35

²⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan ...*, hlm. 164

3. Menentukan Prioritas

Lembaga pendidikan mesti menentukan tuntutan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja kelembagaan.

4. Praksis Prioritas

Merupakan bukti dari pelaksanaan pendidikan karakter.

5. Refleksi

Karakter yang ingin dibentuk oleh lembaga pendidikan melalui berbagai macam program dan kebijakan senantiasa perlu dievaluasi dan direfleksikan secara berkesinambungan dan kritis.

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan (konselor) secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan ke dalam kurikulum melalui : (1) program pengembangan diri; (2) pengintegrasian ke dalam semua mata pelajaran; (3) Pengintegrasian ke dalam kegiatan ko kurikuler dan ekstrakurikuler; dan (4) pembiasaan.²⁹

3. Nilai Karakter yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup

Dari penjabaran mengenai nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup adalah peduli lingkungan. Peduli merupakan sikap menunjukkan suatu perhatian terhadap sesuatu, dalam hal ini adalah lingkungan.

a. Pengertian Lingkungan

²⁹ *Ibid*, hlm. 271

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.³⁰ Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 1 menyatakan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.³¹

Dari pernyataan diatas menyatakan bahwa manusia termasuk dalam lingkungan hidup itu dan perilakunya juga mempengaruhi kelangsungan bagi kehidupan dan kesejahteraan bagi manusia sendiri maupun makhluk hidup lainnya. Jadi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup perlu dikembangkan agar manusia peduli dengan lingkungan. Hal ini dapat ditempuh dengan menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Melalui pendidikan, latihan, penerangan dan penyuluhan wawasan baru serta kesadaran lingkungan hidup dan pembangunan

³⁰ *Lingkungan* dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan> pada tanggal 24 Oktober 2012 pukul 21.50

³¹ Mohammad Taufik Makarao, *Aspek-aspek Hukum Lingkungan*, (Jakarta : Indeks, 2011), hlm. 6

berkelanjutan harus ditingkatkan terus-menerus.³² Dengan hal itu akan meningkatkan perilaku manusia yang positif terhadap lingkungan dan mengurangi kebiasaan-kebiasaan kecil yang merusak lingkungan. Menurut Rian Sugiarto berpendapat ada kebiasaan kecil yang merusak lingkungan³³ :

1. Merokok di sembarang tempat
2. Membuang sampah di sembarang tempat
3. Corat-coret/ vandalism
4. Kendaraan kita mengotori udara
5. Jalan bertabur iklan
6. Konsumsi plastik berlebihan
7. Tidak biasa mengindahkan aturan pakai
8. Abai dengan pohon
9. Menganggap remeh daur ulang

b. Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan keadaan lingkungan alam sekitarnya. Dengan kata lain lingkungan alam sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Daya dukung alam diartikan sebagai kemampuan alam untuk mendukung kehidupan manusia.³⁴ Untuk itu manusia perlu menjaga lingkungan alam agar kelangsungan hidup manusia dapat terus berlangsung. Secara

³² Harun M Husein, *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 277

³³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam ...*, hlm. 55

³⁴ Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 5

umum kerusakan daya dukung alam disebabkan oleh 2 faktor yaitu³⁵ :

1) Kerusakan karena faktor internal

Kerusakan faktor internal adalah kerusakan yang berasal dari dalam bumi atau alam itu sendiri. Kerusakan daya dukung alam karena faktor internal antara lain dapat terjadi karena :

- a) Letusan gunung berapi yang merusak lingkungan alam sekitarnya.
- b) Gempa bumi yang menyebabkan dislokasi lapisan tanah
- c) Kebakaran hutan karena proses alami pada musim kemarau panjang, disebabkan oleh embun yang berfungsi sebagai lensa pengumpul api (pada titik fokusnya) pada saat terkena cahaya matahari, tepat pada saat embun belum menguap.
- d) Banjir besar dan gelombang laut yang tinggi akibat badai.

2) Kerusakan karena faktor eksternal

Kerusakan karena faktor eksternal adalah kerusakan yang diakibatkan oleh ulah manusia dalam rangka meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidupnya. Kerusakan daya dukung

³⁵ *Ibid*, hlm. 15

alam karena faktor eksternal dapat juga disebut sebagai pencemaran. Pencemaran lingkungan itu dapat berupa:³⁶

a) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah disebabkan oleh berbagai hal, seperti sampah plastik, kaleng-kaleng, rongsokan kendaraan yang sudah tua. Plastik tidak dapat hancur oleh proses pelapukan dan besi tua menimbulkan karat sehingga tanah tidak dapat ditumbuhinya oleh tumbuhan.

b) Pencemaran Air

Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan zat-zat kimia yang berlebihan, seperti penggunaan DDT, endrin yang melebihi dosis yang ditentukan. Pencemaran ini dapat pula disebabkan air yang mengandung sampah kimia dari pabrik-pabrik, sebagai bahan pencuci yang dibuang ke sungai. Yang sering tidak disadari ialah pembabatan hutan di pegunungan yang menyebabkan erosi tanah dan banjir berkepanjangan sehingga air yang semestinya bening menjadi keruh.

c) Pencemaran Udara

Pencemaran udara disebabkan oleh bermacam hal, misal asap keluar dari pabrik-pabrik dan kendaraan bermotor dan dapat juga disebabkan hawa tubuh manusia

³⁶ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 273-274.

atau pemukiman yang terlalu padat dan sesak. Semakin besar jumlah penduduk, bersamaan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, makin banyak pula pabrik didirikan serta diproduksi mesin-mesin serta kendaraan bermotor untuk mencukupi kebutuhan penduduk.

d) Pencemaran Suara

Suara juga bisa tercemar karena berbagai akibat kegiatan manusia yang semakin berdesakan dan hiruk pikuk di pabrik dan pemukiman. Pencemaran suara terutama dirasakan di daerah kota, yaitu adanya suara kendaraan bermotor, kapal terbang, pabrik-pabrik, pasar-pasar, dan sebagainya.

c. Penanggulangan Dampak Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan mempunyai dampak yang sangat besar dan merugikan manusia, maka perlu dilakukan usaha penanggulangan akibat pencemaran lingkungan tersebut. Usaha untuk mengurangi dan menanggulangi pencemaran tersebut ada 2 macam cara utama, yaitu³⁷ :

- 1) Penanggulangan secara non teknis yaitu suatu usaha untuk mengurangi dan menanggulangi pencemaran lingkungan dengan cara menciptakan peraturan perundangan yang dapat

³⁷ Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan ...*, hlm. 160-174

merencanakan, mengatur, dan mengawasi segala macam bentuk kegiatan industri dan teknologi sedemikian rupa sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan.

2) Penanggulangan secara teknis yaitu cara maupun teknologi yang dipilih untuk menanggulangi pencemaran lingkungan. Adapun kriteria dalam memilih dan menentukan cara yang akan digunakan dalam penanggulangan secara teknis bergantung pada faktor berikut:

- 1) Mengutamakan keselamatatan lingkungan
- 2) Teknologinya telah dikuasai dengan baik
- 3) Secara teknis dan ekonomis dapat dipertanggungjawabkan

4. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Menurut Dimyati dan Mudjiono pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan , keterampilan dan sikap.³⁸

Hasan al Bana mengatakan bahwa *Aka'id* (bentuk jamak dari akidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Abu Bakar Jabir Al Jazair mengatakan akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara

³⁸ Suyatinah, *Pembelajaran Terpadu (Revisi)*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2004), hlm. 11

umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati dan diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.³⁹

Hasan Al Bana menunjukkan empat bidang yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah, yaitu :

1. *Ilahiyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Illah* (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah, dan lain-lain.
 2. *Nubbuwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk Kitab Suci, mukjizat, dan lain-lain.
 3. *Ruahniyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain.
 4. *Sam'iyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* (dalil naqli : Al Qur'an dan As Sunnah), seperti surga neraka, alam barzah, akhirat, kiamat, dan lain-lain.
- Beberapa ulama juga menunjukkan lingkup pembahasan mengenai akidah dengan *arkanul iman* berupa⁴⁰ :
1. Iman kepada Allah
 2. Iman kepada para Malaikat-Nya

³⁹ Zaky Mubarok Latif, dkk, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 1998), hlm. 29
⁴⁰ *Ibid*, hlm. 31

3. Iman kepada Kitab-kitab Suci-Nya
4. Iman kepada Rasul-rasul-Nya
5. Iman kepada Hari Akhir
6. Iman kepada Takdir Allah

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *Akhlaqun* dalam bentuk *jama'*, sedang mufradnya adalah *khuluq*, yang dalam kamus Munjid berarti budi pekerti atau perangai atau tingkah laku.⁴¹ Menurut Ibnu Miskawaih *khuluk* adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pemikiran.⁴² Ruang lingkup akhlak yakni⁴³ :

- a. Akhlak terhadap Allah
- b. Akhlak terhadap keluarga yang meliputi : akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap istri, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.
- c. Akhlak terhadap masyarakat meliputi : akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.
- d. Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar.

⁴¹ Sidik Tono, *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press Indonesia, 1998), hlm. 85

⁴² *Ibid*, hlm. 86

⁴³ *Ibid*, hlm. 95

Menurut Milan Rianto, materi pendidikan budi pekerti secara garis besar dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi akhlak. Pertama, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan mencakup mengenal Tuhan sebagai pencipta, Tuhan sebagai pemberi dan Tuhan sebagai pemberi balasan, hubungan akhlak. Kedua, akhlak terhadap sesama manusia. Ketiga, akhlak terhadap alam semesta.⁴⁴

Akidah-Akhhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Akidah-Akhhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam

⁴⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan ...*, hlm. 84

kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁴⁵

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlik di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a. Aspek akidah (keimanan) meliputi:

1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillaah, subhanallaah, Allaahu Akbar, ta 'awwudz, maasya Allah, assalaamu 'alaikum, salawat, tarji'*, laa haula walaa quwwata illaa billah, dan *istighfaar*.

2) *Al-asma' al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Wali, al-Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim*.

3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.

⁴⁵ <http://kemenag.go.id/file/dokumen/02LAMPIRANPERMENAG.pdf> di unduh pada tanggal 26 Februari 2013.

4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)

b. Aspek akhlak meliputi:

1) Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, *tablig, fathanah*, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.

2) Mengindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sompong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c. Aspek adab Islami, meliputi:

1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.

2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.

3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga

- 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- d. Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, *Ulul Azmi*, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.⁴⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan pada saat pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ataupun di luar pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak

⁴⁶ *Ibid.*

atau sebagaimana adanya.⁴⁷ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran Pleret Bantul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yaitu dengan mendeskripsikan data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti yang berhasil ditangkap oleh peneliti.

2. Metode Penentuan Subyek

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴⁸ Subjek penelitian dapat juga disebut narasumber. Narasumber yang diambil sebagai sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Artinya bahwa narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan langsung dalam penerapan pengembangan nilai karakter tentang wawasan lingkungan hidup di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul khususnya guru, peserta didik dan kepala sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan metode pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu tentang apa, dimana, bagaimana,

⁴⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), hlm. 63

⁴⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 34

dan beberapa data yang diperlukan.⁴⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁵⁰

Adapun jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan narasumber menggunakan pedoman wawancara, tetapi tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul seketika saat wawancara berlangsung.

Narasumber dalam penelitian ini adalah :

- 1) Abdul Haris Nufika, M. Pd, dalam hal ini akan menggali data tentang upaya, sistem, pelaksanaan, kebijaksanaan dan program sekolah tentang integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ketika menjabat menjadi kepala madrasah.
- 2) Kepala MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, dalam hal ini akan menggali data tentang tindak lanjut serta pandangan terhadap periode kepemimpinan kepala madrasah sebelumnya mengenai nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 66

⁵⁰ Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta : U. D. Rama, 1986), hlm. 38.

- 3) Guru dan khususnya guru Akidah Akhlak kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, dalam hal ini peneliti menggali tentang pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup, faktor penghambat dan pendukung yang muncul dalam integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup kepada siswa kelas IV melalui pembelajaran Akidah Akhlak.
 - 4) Siswa siswi MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul khususnya kelas IV, dalam hal ini peneliti akan menggali tentang pengetahuan siswa mengenai nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang telah ditanamkan, dan perasaan setelah dilaksanakan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup tersebut.
 - 5) Orang tua siswa, dalam hal ini peneliti akan menggali informasi tentang alasan memilih MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul sebagai tempat belajar, perkembangan karakter terhadap lingkungan hidup dan peran serta orang tua dalam mendukung pengembangan karakter tersebut terhadap siswa.
 - 6) Masyarakat sekitar MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, dalam hal ini peneliti akan menggali informasi tentang pelaksanaan madrasah yang peduli dengan lingkungan.
- b. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.⁵¹

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan parasarana sekolah serta pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵²

Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumenter, misalnya data tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan geografis sekolah, serta pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan

⁵¹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 162.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Peneltian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵³

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁴ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Model Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁵⁵

⁵³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 103.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 341

Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.⁵⁶

c. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang utuh untuk konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

Penulis menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.⁵⁷ Hal itu dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis kemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan rincian sebagai berikut :

⁵⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm. 131

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 178.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 178

Bab I berisi pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, yang meliputi : letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, , struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul yang berisi mengenai integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup baik dalam lingkungan madrasah maupun pada saat pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV.

Bab IV merupakan bab akhir yang memuat mengenai kesimpulan, saran, penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran dilakukan dengan cara pengintegrasian pada kebijakan Kepala Madrasah, kurikulum, kegiatan yang bersifat parsipatif, dan sarana prasarana. Integrasi pada kebijakan berupa pengembangan visi dan misi, mengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup ke dalam kurikulum, Silabus, RPP, peraturan madrasah. Integrasi dalam bentuk kurikulum berupa pengintegrasian dalam mata pelajaran, ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan kurikuler. Contoh pengintegrasian dalam bentuk kegiatan partisipatif adalah pelaksanaan tempat sampah 3 in 1 dan peringatan hari flora fauna. Dan pengintegrasian dalam bentuk sarana dan prasarana berupa adanya ventilasi, *green house*, kolam ikan, halaman rumput, muralisasi dinding, komposter, dan kantin.
2. Proses integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat baik dari perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak meliputi dalam tujuan, substansi materi, pendekatan, metode dan evaluasi. Dalam hal tujuan kegiatan belajar tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga sikap. Materi berorientasi pada pencapaian nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kompetensi, proses, lingkungan dan kontekstual. Metodenya adalah cerita, tanya jawab, diskusi dan karyawisata. Dan evaluasi yang digunakan adalah evaluasi yang tidak hanya mengukur pencapaian akademik atau kognitif siswa, tetapi juga mengukur perkembangan kepribadian siswa, diantara lain mencakup aspek kognitif, afektif dan psikiomotorik.

3. Faktor yang mendukung pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah sumber daya manusia MIN Jejeran, lingkungan MIN Jejeran, instansi lain, dukungan orang tua dan masyarakat. Dan faktor penghambatnya adalah kesadaran siswa, metode pembelajaran yang monoton, dan faktor keluarga.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru, hendaknya proses pembelajaran harus lebih ditingkatkan, agar tujuan dari pendidikan agama dan pendidikan karakter khususnya tentang wawasan lingkungan hidup tercapai. Yakni bukan hanya menyentuh aspek kognitif semata, tetapi juga aspek afektif dan psikiomotorik siswa.

2. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya meningkatkan kegiatan *out bond* maupun kegiatan yang berhubungan dengan alam sehingga warga madrasah khususnya peserta didik dapat lebih menanamkan rasa cinta terhadap alam.
3. Bagi Madrasah, hendaknya selalu membina, membibing, mendidik para siswa agar lebih menumbuhkan kesadaran para siswa akan pentingnya peduli dengan lingkungan, baik secara teoritis maupun praktek.
4. Bagi Orang Tua, harus senantiasa menunjukkan sikap yang baik dan berakhhlak mulia, sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik di rumah.
5. Bagi Masyarakat, agar dapat meningkatkan suasana peduli dengan lingkungan dengan tidak membakar sampah maupun membuang sampah sembarangan. Sehingga pelaksanaan pendidikan karakter tentang wawasan lingkungan selalu mengalami peningkatan.
6. Bagi peserta didik, hendaknya dapat melaksanakan dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan dan selalu menunjukkan sikap yang peduli dengan lingkungan. Hal ini dikarenakan mereka adalah tulang punggung harapan bangsa kelak. Karena itu akhlak atau sikap yang mulia harus dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia maupun lingkungan alam.
7. Bagi Pemerhati Pendidikan dan Lingkungan Hidup, agar lebih memperhatikan pelaksanaan pendidikan dan pelaksanaan pendidikan karakter yang berwawasan lingkungan, baik pendidikan agama maupun

umum, dengan memberikan saran-saran serta masukan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama dan meningkatkan pelestarian lingkungan agar jauh dari kerusakan.

C. Penutup

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sumbangan saran dan kritik yang konstruktif sangat dinanti dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridha Allah SWT. Aamiiin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifudin, 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Adita Median dan FIP UNY.
- Asiyanti, Nur, 2008. Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Luqman Hakim Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dwidjoseputro, D., 1990. *Ekologi Manusia dengan Lingkungannya*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Press.
- Gunawan, Heri, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno, 1987. *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hariyanto, Muchlas Samani, 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Rosdakarya.
- Husein, Harun M, 1992. *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Insani, Jamal Ma'mur, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Istikharoh, Khusnul , 2012. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kesuma, Dharma dkk, 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Pratik Di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Latif, Zaky Mubarok dkk, 1998. *Akidah Islam*. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

- Makarao, Mohammad Taufik, 2011. *Aspek-aspek Hukum Lingkungan*. Jakarta : Indeks.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy, 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung :Rosdakarya,
- Nawawi, Hadari, 2000. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers.
- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rodhiyatun, Rahmawati, 2012. Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Ibnu Mas'ud Wates Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rosyadi, Khoiron, 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjiono, Anas, 1986. *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta : U. D. Rama.
- Surahmad, Winarno, 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* Bandung: Tarsito, 1992
- Suratmo, F. Gunawan, 1993. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Suyatinah, 2004. *Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Dosen FIP IKIP Malang, 1980. *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Tono, Sidik , 1998. *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press Indonesia.

Wardhana, Wisnu Arya, 1995. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta : Andi Offset.

Zawimah, Siti dan Nasruddin Harahap, 1990. *Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup Di mana Visi Islam ?*. Yogyakarta : Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Zuchdi, Darmiyati dkk, 2011. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta :UNY Press.

Izin Penebangan Pohon Diperketat, 2012. Yogyakarta : Tribun Jogja Bulan April 2012

Lingkungan dikutip dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan> pada tanggal 24 Oktober 2012 pukul 21.50

Pengertian Integrasi, dikutip dari <http://kamusbahasaindonesia.org/integrasi> mirip pada tanggal 23 Oktober 2012 pukul 14.05.

<http://kemenag.go.id/file/dokumen/02LAMPIRANPERMENAG.pdf> di unduh pada tanggal 26 Februari 2013.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
2. Sejarah berdiri dan berkembang MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
3. Visi dan Misi MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan
6. Sarana dan prasarana
7. Kurikulum, silabus, RPP

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
2. Sarana dan prasarana
3. Proses pembelajaran di kelas (integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran), langkah-langkah;
 - a. Mendiskripsikan kompetensi dasar tiap mata pelajaran
 - b. Mengidentifikasi aspek-aspek atau materi-materi pendidikan karakter yang akan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran
 - c. Mengintegrasikan butir-butir karakter-nilai ke dalam kompetensi dasar (materi pelajaran) yang dipandang relevan atau ada kaitannya
 - d. Menentukan metode pembelajaran
 - e. Menentukan evaluasi pembelajaran
 - f. Menentukan sumber belajar
4. Keteladanan guru di sekolah
5. Pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di lingkungan madrasah
6. Slogan/ poster tentang pendidikan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di madrasah.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bapak Abdul Haris Nufika, M. Pd

- a. Apa latar belakang pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- b. Apa saja kurikulum yang digunakan madrasah?
- c. Apa tujuan pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran?
- d. Bagaimana pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di lingkungan sekolah?
- e. Apakah semua mata pelajaran telah diintegrasikan dengan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- f. Apa harapannya dengan adanya integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup terhadap madrasah?
- g. Siapakah sasaran integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran?
- h. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran?
- i. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup tersebut?
- j. Apa saja kebijakan-kebijakan sehingga integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup tersebut dapat terlaksana?
- k. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- l. Apa saja program sekolah dalam upaya integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- m. Bagaimana hasil yang dicapai dengan pelaksanakan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- n. Bagaimana tindak lanjut agar upaya penanaman integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dapat terus berlanjut?

- o. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?

2. Guru Akidah Akhlak

- a. Apa tujuan MIN Jejeran melaksanakan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- b. Siapakah sasaran integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran?
- c. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran?
- d. Apakah pembelajaran akidah akhlak telah diintegrasikan dengan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- e. Apa langkah-langkah melakukan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran akidah akhlak?
- f. Bagaimana cara mengintegrasikan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup?
- g. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan islam terkait dengan proses integrasi nilai kepada siswa?
- h. Bagaimana mengintegrasikan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di luar kelas?
- i. Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilakukan dalam menanamkan peduli lingkungan terhadap siswa?
- j. Bagaimana bentuk integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam tujuan, materi, pendekatan, metode dan evaluasi?
- k. Bagaimana mengukur keberhasilan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup kepada siswa?

- l. Bagaimana hasil yang diperoleh dari integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang tampak pada keseharian siswa ?
- m. Bagaimana pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di lingkungan MIN Jejeran?
- n. Bagaimana pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran?
- o. Faktor apa yang mendukung dan menghambat integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup baik dalam pembelajaran maupun di lingkungan MIN Jejeran?
- p. Apakah ada penghargaan dan hukuman kepada siswa terkait dengan perilaku siswa terhadap lingkungan?

3. Kepala MIN Jejeran

- a. Bagaimana pendapat Bapak tentang MIN Jejeran mengenai madrasah yang peduli lingkungan?
- b. Apakah semua warga madrasah sudah peduli lingkungan?
- c. Apakah orang tua juga dilibatkan dalam program madrasah yang peduli lingkungan?
- d. Apa harapan Bapak dengan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini terhadap anak-anak?
- e. Apa tindak lanjut mengenai madrasah yang peduli lingkungan ini?
- f. Bagaimana kurikulum MIN Jejeran sendiri?
- g. Apa faktor penghambat dan pedukung dalam mewujudkan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini?

4. Siswa

- a. Bagaimana guru Akidah Akhlak ketika mengajar?
- b. Apakah guru Akidah Akhlak mengajarkan peduli lingkungan ketika mengajar? Apa contohnya?
- c. Apa saja kegiatan untuk siswa yang diadakan madrasah agar peduli dengan lingkungan?

- d. Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengajak untuk peduli lingkungan?
Apa contohnya?
- e. Apakah kalian tahu MIN Jejeran adalah sekolah yang peduli dengan lingkungan?
- f. Apakah kalian peduli dengan lingkungan? Apa buktinya?

5. Orang tua siswa

- a. Mengapa Anda memilih MIN Jejeran sebagai tempat sekolah bagi anaknya ibu? Apakah orang tua juga diikutsertakan dalam integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan apa contoh kegiatannya?
- b. Apa saja himbauan dari madrasah kepada orang tua untuk mewujudkan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup? Apakah ibu sudah melakukan himbauan itu? Apa contohnya?
- c. Apa usaha Anda agar anak peduli lingkungan selain himbauan dari madrasah?
- d. Bagaimana perilaku anak Anda terhadap lingkungan?
- e. Bagaimana pendapat ibu tentang MIN Jejeran menjadi sekolah yang peduli lingkungan?

6. Masyarakat sekitar MIN Jejeran

- a. Apa pendapat Anda tentang MIN Jejeran?
- b. Apakah ibu mengetahui bahwa MIN Jejeran merupakan sekolah yang peduli dengan lingkungan? Apa contoh kegiatannya?
- c. Apakah MIN Jejeran melakukan peduli lingkungan ini mempunyai pengaruh terhadap masyarakat? Apa contohnya?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Januari 2013
 Jam : 08.00 – 08.45 WIB
 Lokasi : MIN Jejeran utara
 Sumber Data : Lingkungan MIN Jejeran

Deskripsi data:

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis memperoleh data sebagai berikut:

MIN Jejeran terletak di selatan terminal bus Giwangan kira-kira 4 km, tepatnya di jalan Imogiri Timur km 7,5 Jati, Wonokromo, Pleret, Bantul, telp. (0274) 4399811. Lokasi MIN Jejeran berada didua tempat. Yang pertama di sebelah selatan SMK 1 Pleret yang sering disebut MIN Utara. Lokasi yang kedua, atau yang sering disebut MIN Selatan, berdekatan dengan perempatan Wonokromo, tepatnya sebelum perempatan Wonokromo dari arah Giwangan. Batas-batas MIN Utara :

1. Sebelah Selatan dibatasi oleh Desa Wonokromo
2. Sebelah Timur dibatasi oleh Dusun Jati
3. Sebelah Utara dibatasi oleh Dusun Demangan
4. Sebelah Barat dibatasi oleh Jalan Imogiri Timur

Batas-batas MIN Selatan :

1. Sebelah Selatan dibatasi oleh Taman Kanak-kanak Salafiyah dan SMP 1 Pleret.
2. Sebelah Utara dibatasi oleh Makam Ketonggo.
3. Sebelah Timur dibatasi oleh Sekolah Dasar Wonokromo.
4. Sebelah Barat dibatasi oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Jalan Imogiri Timur.

Keadaan di dalam MIN Jejeran penulis memperoleh beberapa hal antara lain :

1. Pada setiap ruangan telah terpajang pigura yang bertuliskan visi dan misi MIN Jejeran
2. Pada setiap kamar mandi MIN Jejeran telah tertempel jadwal piket maupun aturan pemakaian WC / kamar mandi.
3. Pada setiap sumber listrik untuk menyalakan lampu, kipas angin, AC telah tertempel peringatan agar menggunakan sumber energi tersebut secara hemat dan efisien. Selain itu peringatan penggunaan air secara hemat juga tertempel disetiap wastafel atau keran air. Di MIN Jejeran menggunakan kertas A4 dan digunakan bolak-balik untuk mengurangi sampah dan menghemat kertas
4. Tempat sampah di MIN Jejeran dipisah menjadi 3 bagian yaitu organik, plastik dan kertas.
5. MIN Jejeran mempunyai green house yang berisi tanaman obat-obatan maupun tanaman bumbu sayur seperti daun salam dan lain sebagainya.
6. MIN Jejeran mempunyai kolam ikan yang terletak di utara halaman madrasah yang hijau, terdapat berbagai jenis ikan di kolam itu. Contohnya , lele, nila dan lain sebagainya.
7. Dinding MIN Jejeran penuh dengan gambar, di ruang kelas terdapat gambar planet, hewan, alat tranportasi dan lain sebagainya. Selain itu juga tulisan mengenai larangan merokok dan anjuran membuang sampah dengan cara dipilah-pilah.
8. Terdapat beberapa komposter yang digunakan untuk membuat pupuk kompos yang berasal dari sampah daun.
9. Halaman MIN Jejeran yang telah di kon blok terdapat beberapa biopori dan sumur resapan.
10. Kantin MIN Jejeran berbeda dengan kantin sekolah-sekolah lain. Kantin ini dalam pengemasan makanannya tidak menggunakan kantong plastik

Suasana di MIN Jejeran sangat sejuk dan rindang karena banyak pepohonan, seperti tanaman hias, obat, bunga, buah, sayur dan terbentang halaman rumput yang hijau. Penulis juga mendapat beberapa hal yang mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk kelas IV semester 1 dan 2.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 1 Februari 2013

Jam : 08.00 – 08.45 WIB

Lokasi : MIN Jejeran utara

Sumber Data : Lingkungan MIN Jejeran

Deskripsi data :

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang diadapat oleh penulis adalah :

Struktur organisasi madrasah yang baru yang ada didinding ruang guru.
MIN Jejeran memiliki guru berjumlah 24 orang dan karyawan 8 orang.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 Februari 2013
Jam : 08.00 – 08.45 WIB
Lokasi : MIN Jejeran utara
Sumber Data : Lingkungan MIN Jejeran

Deskripsi data :

Dari hasil dokumentasi yang didapatkan penulis adalah :

Kurikulum yang digunakan oleh MIN Jejeran adalah KTSP. Muatan kurikulum MIN Jejeran meliputi 12 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan 27 pengembangan diri serta lingkungan hidup, dan siaga bencana. Dalam dokumentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat, sejarah berdiri, sarana prasarana, dan jumlah siswa yang dimiliki oleh MIN Jejeran. Program tahunan mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV yang berisi SK dan KD semester 1 dan 2.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 4 Februari 2013
Jam : 08.00 – 08.45 WIB
Lokasi : Perpustakaan MIN Jejeran
Sumber Data : Bapak Suratman, S. Pd. I

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Suratman, S. Pd. I selaku guru Akidah Akhlak kelas 4 mengenai integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di lingkungan MIN Jejeran dan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal antara lain :

1. Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup telah diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan tujuan mewujudkan visi dan misi madrasah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, cerita, dan lain-lain. Penilaian dalam pembelajaran Akidah Akhlak bukan hanya dilihat dari nilai yang didapat oleh siswa tetapi juga dari sikap maupun perilaku siswa. Keberhasilan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dapat dilihat dari perilaku siswa terhadap lingkungan.
2. Integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup diluar kelas dilakukan dengan berkunjung ke kebun buah, dan pabrik gulo jadi disana anak dapat mengamati lingkungan yang baik dan tidak baik.
3. Cara integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan, mencerminkan visi dan misi yang peduli dengan lingkungan, membuat tata tertib atau peraturan, mengadakan kerja sama dengan instansi-instansi terkait, memasang stiker-stiker yang berkaitan

dengan lingkungan. Dalam lingkungan sekolah sendiri adanya pembagian piket membersihkan kamar mandi, tata tertib menggunakan kamar mandi, piket memberi makan ikan, menyiram tanaman di sekitar kelas, maupun *green house*.

4. Sasaran integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup bukan hanya siswa tetapi seluruh warga madrasah dan yang bertanggung jawab adalah warga madrasah.
5. Pembiasaan yang dilakukan kepada siswa agar peduli lingkungan dengan membiasakan siswa membuang sampah pada tempatnya. Hasil dari integrasi nilai karakter tersebut dapat dilihat dari keseharian siswa membuang sampah pada tempatnya.
6. Siswa yang menunjukkan perilaku yang kurang peduli dengan lingkungan akan diberikan teguran. Sedangkan yang peduli akan perdampak terhadap penilaian siswa tersebut.
7. Faktor pendukung dalam integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup berasal dari semua pihak dan semua komponen madrasah sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran siswa.

Interpretasi :

Pembelajaran Akidah Akhlak telah terintegrasi dengan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup untuk mewujudkan visi dan misi MIN Jejeran. Pembelajaran Akidah Akhlak didukung dengan pembelajaran di luar kelas dengan mengunjungi beberapa tempat seperti Kebun Buah dan Pabrik Gula Madukismo. Penilaian dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga dinilai dari sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik. Seluruh warga madrasah merupakan sasaran pendidikan karakter tersebut, sekaligus juga menjadi penanggung jawab. Pengintegrasian dilingkungan MIN Jejeran dilakukan dalam beberapa hal, seperti mengadakan kegiatan, visi misi yang mencerminkan peduli lingkungan, peraturan dan tata tertib maupun stiker-stiker yang dipajang berwawasan lingkungan. Usaha sekolah agar peduli dengan lingkungan dengan membiasakan siswa membuang

sampah pada tempatnya, menyiram tumbuhan, memberi makan ikan dan menjaga kebersihan lingkungan madrasah termasuk kebersihan WC. Semua komponen madrasah mendukung pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini namun kesadaran siswa kurang.

Lokasi : Kantor Kemenag Kota
Sumber Data : Bapak Abdul Haris Nufika, M. Pd

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Abdul Haris Nufika, M. Pd, beliau adalah Kepala MIN Jejeran sebelum diganti oleh Bapak Ahmad Musaddad, S. Pd. I., M. Si. Beliaulah yang mengupayakan agar MIN Jejeran sebagai madrasah yang berwawasan lingkungan. Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa hal terkait madrasah yang peduli lingkungan. Integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran dilatarbelakangi oleh nilai religius (faktor akhirat) yang sesuai dengan sabda Nabi, kalau kita mencintai alam dan bumi maka kita akan dicintai penduduk langit. Dengan adanya nilai religius tersebut, menerapkan bahwa agama Islam sebagai agama *rahmatanlil'alamin*.

Sasaran integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup tersebut bukan hanya siswa tetapi *stakeholder*, dan yang bertanggungjawab juga seluruh warga madrasah. Strategi yang digunakan dengan pembagian tugas habis sehingga seluruh warga madrasah ikut andil, bahkan orang tua murid juga terlibat. Orang tua merupakan alat sebagai pendorong anak agar peduli dengan lingkungan. Ada hal yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu dengan menyediakan tempat sampah 3 in 1. Madrasah selalu melakukan pantauan kepada orang tua, agar mendorong peserta didik untuk menerapkan peduli lingkungan di lingkungan rumahnya sendiri.

Program-program madrasah dalam upaya integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran adalah :

1. Integrasi PLH
2. Menata kebijakan
3. Ikut berpartisipasi dan mengajak berpartisipasi dalam PLH
4. Menyediakan sarana prasarana berbasis lingkungan hidup contohnya : sampah 3 in 1, mengelola sampah, ventilasi.

Integrasi PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) dilakukan pada kurikulum KTSP, silabus, RPP. Kurikulum yang digunakan oleh madrasah adalah kurikulum dari Diknas, Kemenag, GBIM, dan siaga bencana. GBIM adalah garis besar isi materi mengenai lingkungan hidup yang telah disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dilakukan pada semua mata pelajaran. Sehingga peran guru dalam pendidikan karakter ini adalah mengintegrasikan PLH dalam proses pembelajaran dan membimbing mencintai lingkungan hidup mencegah pencemaran, membuang sampah pada tempatnya. Yang dilakukan guru dalam integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup adalah mengaitkan PLH ke dalam pelajaran yang diajarkan melalui contoh dan bahan pelajaran serta alat evaluasi. Dalam hal ini integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak dilatarbelakangi karena Aqidah Akhlak menjadi ruh yang disusung yang paling penting dalam madrasah itu adalah Makarimal Akhlak yaitu memuliakan akhlak agar akhlak menjadi terpuji.

Sedangkan kebijakan yang dilakukan dalam integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini dalam lingkungan MIN Jejeran adalah merevisi visi misi madrasah, sehingga berwawasan lingkungan yaitu modern berwawasan lingkungan hidup, religius, sehat dan mengintegrasikan PLH ke dalam kurikulum, Silabus, RPP. Upaya-upaya yang dilakukan oleh madrasah ini adalah menanam pohon, menjaga kebersihan, melindungi tanaman, dan

menggambar dinding. Pihak-pihak yang berperan dalam upaya-upaya ini antara lai : Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, orang lain. Yang dimaksud orang lain disini adalah LSM contohnya Lingkar plan Indonesia, Intansi terkait seperti Kemenag, BLH, Dinas kesehatan dan pendidikan.

Keberhasilan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran dapat diukur dengan prestasi maka MIN jejeran menjadi sekolah Adiwiyata yang syaratnya harus dipenuhi ada 24 butir berupa (1) Kebijakan (2) Kurikulum (3) sarana Prasarana (4) Partisipasi. Syarat ini ditempuh dengan cara :

1. Dari segi kebijakan, semua yang menjadi keputusan Kepala Madrasah selalu berwawasan lingkungan hidup, mulai dari yang tertinggi (visi) harus berwawasan lingkungan hidup. Kebersihan juga berwawasan lingkungan hidup, peraturan sekolah, edaran, pengumuman, harus berwawasan lingkungan hidup.
2. Dari segi kurikulum seperti KTSP, Silabus, dan RPP, harus terintegrasi dengan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Semua pelajaran juga harus terintegrasi di dalamnya. Bahkan dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 ada pelajaran monolitik, yakni pelajaran lingkungan hidup, seperti bagaimana meletakkan sampah organik, kertas, serta bagaimana mengolah sampah.
3. Dari segi partisipasi, madrasah mulai mengajak pihak luar untuk mengadakan kegiatan yang bertemakan lingkungan hidup di Madrasah. Hal ini dilakukan dengan mengundang wali murid untuk membuat taman, menanam pohon, menjadikan suasana enak, membuat ventilasi yang nyaman. Sedangkan partisipasi keluar, madrasah mengikuti kegiatan PLH, seperti kegiatan menanam pohon, dsb.
4. Dari segi sarana prasarana, madrasah membangun ventilasi yang lebarnya minimal 10% dari luas lantai, sehingga terang dan udara lancar. Air juga tidak boleh menetes jika tidak digunakan, lampu pun harus mati jika tidak digunakan. Untuk kertas, kalau bisa memakai kuarto kenapa pakai folio.

Alasannya, dengan menggunakan kertas kuarto menghemat sekian cm, dan jika dikalkulasi dalam setahun maka sudah bermeter-meter kertas yang dihemat. Kertas ini pun juga dipakai bolak balik, sampai titik sobek yang terakhir. Sarana prasarana yang ada di sekolah juga dipercantik. Satu siswa diminta membawa satu pot bunga, membawa ikan, serta menyodorkan ide muralisasi dinding kelas. Sehingga di MIN Jejeran terdapat berbagai lukisan kelas bertema kelas antariksa, kelas oceania, kelas flora, kelas fauna, kelas transportasi, dan lain sebagainya. Rumputisasi halaman juga tidak dilupakan. Sekolah juga memiliki greenhouse, yang pembangunannya bekerja sama dengan Merapi Farma, yang mungkin satu-satunya yang memilikinya di tingkat SD di DIY. Green House ini terbuat dari paronet yang tertutup rapat untuk menghindarkan hama, yang berisi 115 jenis obat tanaman. Selain itu di tiap tanaman terdapat katalog, mulai dari nama hingga fungsinya, sehingga siswa pun tidak hanya tahu namanya, tetapi juga tahu fungsinya.

Harapan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini agar siswa anak-anak akan tumbuh kesadaran bahwa mereka hidup bersama dengan lingkungan, bukan mengeksplorasi lingkungan. Faktor pendukung integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini antara lain SDM MIN Jejeran karena integritasnya yang solid, murid yang giat. Sedangkan faktor yang lain misalnya Dinas BLH, Kemenag, Dukuh, Perangkat Desa, Kebun Buah, Pabrik Gula, dan melakukan studi banding ke sekolah lain di Lamongan mengenai sekolah sehat. Sedangkan faktor penghambatnya tidak ada karena bagi Bapak Abdul Haris Nufika, M. Pd semua dikemas dan ditata sebaik mungkin, bagi orang sulit tetapi mudah bagi beliau dengan mencari jalan keluarnya.

Interpretasi :

Integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran dilakukan dalam :

- 1) Kebijakan yaitu segala keputusan kepala sekolah harus berwawasan lingkungan hidup contoh terdapat dalam visi misi madrasah
- 2) Kurikulum, yaitu dengan menggunakan kurikulum KTSP yang dikembangkan dengan materi dari BLH sehingga pendidikan wawasan lingkungan hidup terintegrasi dalam silabus dan RPP
- 3) Partisipasi yaitu mengajak dan mengikuti kegiatan PLH seperti menanam pohon, menjaga kebersihan, melindungi tanaman.
- 4) Sarana dan Prasarana yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang berbasis lingkungan hidup contohnya tempat sampah 3 in 1, menggambar dinding, pengaturan ventilasi.

Sedangkan faktor pendukung karena adanya Sumber daya manusia yang mendukung, baik dari guru, karyawan, siswa, wali murid, masyarakat sekitar serta dukungan dari instansi-instansi yang berkaitan. Sedangkan dari faktor penghambat tidak ada.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2013
Jam : 09.00– 09.45 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan MIN Jejeran
Sumber Data : Bapak Surtaman, S. Pd. I

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Surtaman, S. Pd. I mengenai proses integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilakukan, dengan membuat silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam pembuatan silabus dan RPP dapat melihat kompetensi dasar Akidah Akhlak yang bisa disisipi materi pendidikan lingkungan hidup yang sesuai dengan dengan SK tersebut. Di dalam silabus dapat di lihat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian dan seterusnya. Materi pendidikan lingkungan hidup nanti akan nampak disisipkan ke dalam materi pembelajaran dan indikator. Indikator yang dirumuskan dalam RPP merupakan tujuan pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang telah terintegrasi dengan pendidikan karakter tentang wawasan lingkungan hidup adalah cerita, tanya jawab, diskusi. Selain itu dapat dengan memberi contoh hal-hal yang peduli lingkungan diantaranya merawat, mensyukuri nikmat diberi lingkungan yang baik dan konsekuensi harus menjaga lingkungan sekitar seperti tidak membuang sampah sembarangan. Sedangkan sumber belajar yang digunakan , lingkungan sekitar , buku paket, Al Qur'an, dan pengalaman empirik seperti pengalaman yang janggal membuang sampah sembarangan. Selain itu juga didukung dengan kegiatan sekolah berkunjung ke

Kebun Buah Mangunan, Taman Pintar, di Pabrik Gula Madukismo dari situ anak-anak dapat melihat secara nyata dan merasakan lingkungan yang nyaman dan tidak nyaman itu seperti apa. Lingkungan MIN Jejeran sendiri juga sangat mendukung karena madrasah ini tempat bermainnya sejuk asri, tidak panas seperti sekolah lain karena masih hijau, ada rumput, pohon-pohon yang membuat rindang juga banyak. Ketika pramuka sering mengadakan perkemahan secara tidak langsung anak belajar mengenai lingkungan alam. Penulis juga mendapatkan silabus dan RPP pada kegiatan pembelajaran yang akan diobservasi.

Dari hasil dokumentasi penulis mendapatkan silabus dan RPP mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah terintegrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

Penulis melakukan observasi mengenai biopori dan sumur resapan sekolah. Biopori dan sumur resapan ini terdapat setiap sudut MIN Jejeran. Biopori mempunyai kedalam 1 sampai 1,5 meter yang berfungsi untuk menampung sampah organik dan air, dan ketika penuh akan dibuka sehingga menjadi pupuk kompos. Sedangkan sumur resapan ini berfungsi untuk menampung air hujan sehingga di musim kemarau tidak kekurangan air bersih.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan :

1. Identifikasi kompetensi dasar Akidah akhlak
2. Menyisipkan materi pendidikan lingkungan hidup yang sesuai dengan kompetensi dasar
3. Menggunakan metode dan sumber belajar yang dapat dikaitkan dengan pendidikan lingkungan hidup

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Jam : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV
Sumber Data : Nurma, Safira, Sotya

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai pembelajaran Akidah Akhlak terintegrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Bapak Suratman, S. Pd. I dan mengenai upaya yang dilakukan madrasah dalam memberikan pendidikan karakter tersebut kepada peserta didik. Ketika Bapak Suratman mengajar anak harus dalam keadaan tenang tidak boleh ramai. Bapak Suratman maupun guru lain mengajarkan kepada anak-anak agar membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dideket rumah agar rindang, dan ketika piket sampah harus dipilah. Madrasah dalam melaksanakan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup kepada siswa dengan cara, mengajak anak-anak menanam pohon, memilah sampah sampai mengolahnya menjadi pupuk, menjaga kebersihan WC/ kamar mandi, memberi makan ikan di kolam dan menyiram tanaman yang ada di kelas maupun *green house*. Ketika anak-anak ini melakukan sikap yang tidak mencerminkan peduli lingkungan, selalu ditegur oleh Bapak/Ibu guru. Di dalam pramuka anak-anak juga dikenalkan dengan lingkungan sekitar dengan melakukan jalan-jalan di daerah pedesaan, sawah-sawah dan gunung. Benmtuk kepedulian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yaitu membuang sampah ditempat sesuai dengan jenis sampah.

Interpretasi :

Bapak Suratman telah mengintegrasikan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan mengajarkan kepada peserta didik membuang sampah pada tempatnya dan menanam pohon. Dalam lingkungan MIN Jejeran sendiri peserta diajarkan peduli lingkungan dengan diajak menanam pohon, menjaga kebersihan, memilah sampah, memberi makan ikan, *merawat green house* dan lain sebagainya. Di dalam pramuka siswa juga diajarkan peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IV

Sumber Data : Aufa, Isna, Nafis

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai pembelajaran Akidah Akhlak terintegrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Bapak Suratman, S. Pd. I dan mengenai upaya yang dilakukan madrasah dalam menanamkan nilai karakter tersebut kepada peserta didik. Ketika Bapak Suratman mengajar anak harus dalam keadaan tenang tidak boleh ramai. Bapak Suratman mengajarkan kepada peserta didik ketika pembelajaran agar menjaga lingkungan dengan membuang sampah di tempatnya, makan sambil duduk, mengasihi hewan binatang. Beliau mengajarkan melalui cerita tentang cara Nabi Muhammad mengasihi binatang. Peserta didik juga diajarkan agar menyembelih binatang itu pakai pisau yang tajam agar binatang tidak lama merasakan sakit. Sedangkan dalam lingkungan madrasah peserta didik diajarkan untuk peduli lingkungan dengan cara menanam pohon, memberi makan ikan di kolam, melaksanakan piket membersihkan WC/kamar mandi, dan menabur ikan di sungai. Sementara Bapak/Ibu guru selalu mengajak peserta didik untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan membiarkan tanaman yang sedang berbuah matang di pohon, tidak boleh dipetik sebelum matang. Peserta didik ini kadang peduli dan kadang tidak peduli karena adanya faktor malas dalam diri. Tetapi mereka selalu berusaha mencerminkan peduli dengan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Interpretasi :

Bapak Suratman mengajarkan nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup melalui metode cerita. Upaya sekolah agar peserta didik peduli lingkungan dengan mengajak menanam pohon, memberi makan ikan, menyiram tanaman, merawat green house dan menjaga kebersihan. Kondisi siswa tidak tentu kadang peduli kadang juga tidak peduli dengan lingkungan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Jam : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV
Sumber Data : Zaki, Faiq, Fais, Lavido

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik mengenai pembelajaran Akidah Akhlak terintegrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Bapak Suratman, S. Pd. I dan mengenai upaya yang dilakukan madrasah dalam memberikan pendidikan karakter tersebut kepada peserta didik. Ketika Bapak Suratman mengajar anak harus dalam keadaan tenang tidak boleh ramai. Ketika dalam kegiatan pembelajaran Bapak Suratman mengajarkan yang intinya tidak boleh merusak alam dan dilarang menyakiti tumbuhan maupun binatang. Dalam lingkungan madrasah peserta didik diajarkan untuk peduli lingkungan dengan menanam pohon, memberi makan ikan dan mengolah sampah daun menjadi pupuk. Bapak Ibu guru selalu menasehati peserta didik agar membuang sampah tidak sembarangan, menjaga, mengasihi tumbuhan dan hewan. Madrasah juga sering mengadakan kunjungan ke beberapa tempat seperti Kebun Buah Mangunan dan Pabrik Gula Madukismo. Dalam kegiatan pramuka peserta didik juga diajarkan mengenai lingkungan. Dengan mengunjungi tempat tersebut siswa dapat membedakan tempat yang nyaman dan tidak nyaman. Peserta didik juga mencerminkan sikap peduli dengan cara membuang sampah di tempatnya, tidak mencemari udara, memupuk tanaman dan menyiram dan menjaga kebersihan.

Interpretasi :

Menurut hasil wawancara kepada siswa diatas bahwa integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup telah diberikan pada di lingkungan sekolah baik dalam waktu pembelajaran, ekstrakurikuler pramuka, kegiatan kurikuler diluar kelas. Para siswa diajak peduli dengan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, memberi makan ikan, melepas burung dan ikan, menanam pohon, menjaga kebersihan dan mengolah pupuk dari samaph daun. Para guru dan karyawan senantiasa mengingatkan agar para siswa peduli dengan lingkungan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013

Jam : 11.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Rumah Fais

Sumber Data : Ibu Aminah

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa mengenai pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam lingkungan MIN Jejeran, bentuk partisipasi orang tua dalam pelaksanaan tersebut serta sikap peserta didik terhadap lingkungan di lingkungan rumah. MIN Jejeran banyak dipilih orang tua sebagai tembat belajar untuk putra-putrinya karena baik untuk perkembangan siswa baik tentang lingkungan, menanamkan kebiasaan ketika masih kecil dan semangat kepedulian lingkungan. Pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran melibatkan orang tua siswa melalui pemberitahuan program sekolah dengan edaran, dan mengajak orang tua ikut berpartisipasi dalam kegiatan penanam pohon serta menjaga kebersihan lingkungan madrasah dengan kerja bakti. Para orang tua juga diimbau oleh pihak madrasah agar menanam peserta didik agar peduli dengan lingkungan dengan cara menyediakan tempat sampah 3 in 1, mengajak anak untuk menanam pohon dan menjaga kebersihan rumah. Untuk melaksanakan himbauan tersebut Ibu Aminah mengalami beberapa kendala antara lain : tidak ada lahan untuk menanam dan dana dalam pembuatan sampah 3 in 1. Tetapi Ibu Aminah, tetap berusaha mengajarkan anak agar peduli lingkungan dengan menanam tanaman hias menggunakan lahan yang terbatas, memilah sampah menggunakan plastik, serta memanfaatkan barang bekas. Pemanfaatan barang bekas yang dilakukan dengan membuat barang-barang yang berasal dari kayu menjadi kursi, mainan anak seperti mobil-mobilan dan lain-lain.

Ibu Aminah mengamati bahwa putranya kadang peduli kadang tidak peduli dengan lingkungan. Ketika peduli ditunjukkan dengan perilaku anak yang suka menyiram tanaman dan suka sekali memelihara hewan sehingga cicak juga mau dipelihara. Sedangkan ketika tidak peduli dipengaruhi oleh faktor emosi anak. Ibu Aminah sangat mendukung kegiatan MIN Jejeran yang berkaitan dengan lingkungan seperti *outbond*, karena pembelajaran anak tidak monoton tetapi praktik langsung dengan lingkungan.

Interpretasi :

Orang tua memilih MIN Jejeran sebagai tempat belajar untuk anaknya karena dari sisi agama dan akademik baik. Madrasah melakukan sosialisasi tentang madrasah berwawasan lingkungan melalui edaran. Bentuk Partisipasi orang tua dengan mengikuti kerja bakti dan mendampingi anak menanam pohon. Himbauan madrasah kepada orang tua agar mendorong anak peduli dengan lingkungan dengan cara menanam pohon dan menyediakan tempat sampah 3 in 1. Namun orang tua dapat juga menanamkan peduli lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas. Perilaku anak telah mencerminkan sikap peduli lingkungan dengan menyiram tanaman dan memelihara hewan. Akan tetapi anak masih perlu bimbingan dan pantauan maupun teladan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Jam : 12..30 – 13.00 WIB
Lokasi : Rumah Safira
Sumber Data : Ibu Ida Sujadi

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa mengenai pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup dalam lingkungan MIN Jejeran, bentuk partisipasi orang tua dalam pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup serta sikap peserta didik terhadap lingkungan di lingkungan rumah. Ibu Ida Sujadi mengetahui mengenai integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran melalui wadah perkumpulan orang tua siswa, baik dari paguyuban maupun patembayan. Beliau juga menyekolahkan putrinya di MIN karena pertimbangan pendidikan agama dan percaya bahwa MIN Jejeran dapat menambah wawasan putrinya. Alasan lain adalah keinginan putrinya untuk bersekolah di MIN Jejeran. MIN Jejeran mengajak partisipasi orang tua dalam pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup tersebut dengan kegiatannya gotong royong, kerja bakti, membawa tanaman untuk penghijauan, dan menanam pohon di pot yang diletakkan di depan kelas. Madrasah juga mengimbau kepada orang tua agar mendorong anaknya agar peduli lingkungan dengan cara memilah sampah organik dan an organik. Hal itu dilakukan oleh Ibu Ida dengan menyediakan tempat sampah yang berupa daun dengan membuat lubang tanah di depan rumah. Sedangkan sampah an organik dikumpulkan kemudian diangkut oleh petugas kebersihan. Ibu Ida beserta suami memelihara ikan di kolam sebelah rumah dan suka menanam cabai dipinggir kolam. Putrinya senang sekali memberi ikan di kolam dan ikut merawat

tumbuhan cabai yang di tanam. Putinya suka sekali menjaga kebersihan, namun ketika sudah asyik bermain sulit diajak menjaga kebersihan lingkungan seperti nyapu dan lain-lain.

Interpretasi :

MIN Jejeran dipilih orang tua sebagai sekolah anaknya karena orang tua percaya kepada madrasah dapat menambah wawasan anak, selain itu pendidikan agamanya juga baik. Sosialisasi mengenai program madrasah peduli lingkungan didapat dari perkumpulan paguyuban maupun patembayan. Bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan karakter tersebut dengan mengikuti kerja bakti dan menanam pohon. Himbauan madrasah kepada orang tua agar mengajarkan kepada anak memilah sampah organik dengan an organik. Hal tersebut dilaksanakan orang tua dengan membuat lubang di tanah dan menyediakan kantong plastik. Cermin perilaku anak peduli dengan lingkungan antara lain : senang memberi makan ikan dan merawat pohon cabai. Namun siswa kadang juga tidak peduli dengan lingkungan.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Jam : 13.00 – 14.00 WIB
Lokasi : Warung Zaki
Sumber Data : Ibu Siti Farida

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa mengenai pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran, bentuk partisipasi orang tua serta sikap peserta didik terhadap lingkungan di lingkungan rumah. MIN Jejeran dipilih sebagai tempat belajar karena pendidikan agama yang baik, karena anak lebih baik anak ditanamkan agama sejak dini. Paguyuban merupakan sumber informasi orang tua untuk mengetahui program sekolah khususnya program mengenai kegiatan sekolah berkaitan dengan lingkungan. Orang tua diimbau menanamkan rasa peduli lingkungan kepada anak dengan memilah sampah organik dan an organik. Untuk mewujudkannya Ibu Farida menyediakan lubang tanah untuk sampah organik dan menyediakan kantong plastik untuk sampah an organik. Selain itu, Ibu Farida mengajak putranya untuk menanam pohon. Di depan rumah Ibu Farida terdapat pohon rambutan dan tanaman hias lainnya. Ibu Farida mengamati putranya menunjukkan perilaku peduli lingkungan dengan menyiram tanaman waktu musim kemarau.

Interpretasi :

Pemilihan MIN sebagai tempat belajar karena faktor pendidikan agama yang baik. Paguyuban adalah merupakan tempat bagi orang tua untuk mendapat informasi tentang program sekolah. Himbauan yang diberikan madrasah kepada orang tua agar memilah sampah organik dengan an organik. Hal itu dilaksanakan

dengan membuat lubang tanah untuk sampah organik dan kantong plastik untuk an organik. Bentuk partisipasi orang tua yaitu dalam kegiatan kerja bakti. Orang tua menanamkan pendidikan karakter tersebut dengan mengajak anak menanam pohon. Sikap anak peduli lingkungan ditunjukkan dengan mau menyiram tumbuhan diwaktu musim kemarau.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2013

Jam : 08.30 – 19.45 WIB

Lokasi : Kelas IV C

Sumber Data : Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak

Deskripsi data :

Penulis melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang terintegrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2013

Jam : 07.00 – 08.00 WIB

Lokasi : Jejeran

Sumber Data : Ibu Azizah

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara pendapat masyarakat mengenai MIN Jejeran yang berwawasan lingkungan. MIN Jejeran merupakan madrasah yang memiliki kualitas yang baik, dari segi agama maupun akademik. Pelaksanaan madrasah yang peduli lingkungan dilakukan dengan menanam pohon di jalan, menabur ikan di sungai dan peserta didik pernah memunguti sampah di lingkungan MIN Jejeran untuk diolah kembali. Selain itu kantin MIN Jejeran juga mengurangi pemakain plastik untuk membungkus makanan. Masih sering dijumpai masyarakat di sekitar MIN Jejeran membuang sampah sembarangan.

Interpretasi:

MIN Jejeran merupakan madrasah yang peduli lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan madrasah yang peduli dengan lingkungan, seperti menanam pohon di jalan, menabur ikan di sungai dan peserta didik pernah memunguti sampah di lingkungan MIN Jejeran untuk diolah kembali serta mengurangi bahan dari plastik.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2013

Jam : 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Jejeran

Sumber Data : Ibu Giarti

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara pendapat masyarakat mengenai MIN Jejeran yang berwawasan lingkungan. MIN Jejeran merupakan madrasah yang bagus dan tidak ketinggalan dengan sekolah lain. Hal ini dapat dilihat dari prestasi dan penguasaan teknologi para siswa. Kegiatan MIN Jejeran dalam mewujudkan sebagai madrasah yang peduli dengan lingkungan antara lain : mengurangi sampah plastik, mengikuti kegiatan peduli lingkungan di Pantai baru acara bersih pantai, menanam pohon, membersihkan dan memungut sampah di lingkungan sekitar. Masyarakat sekarang sudah jarang membakar sampah yang menimbulkan polusi udara namun, masih sering membuang sampah sembarangan.

Interpretasi :

MIN Jejeran merupakan madrasah peduli lingkungan. Kegiatan yang mewujudkan berwawasan lingkungan dengan mengurangi sampah plastik, mengikuti kegiatan peduli lingkungan di Pantai baru acara bersih pantai, menanam pohon, membersihkan dan memungut sampah di lingkungan sekitar.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2013
Jam : 07.30 – 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala MIN Jejeran
Sumber Data : Bapak Ahmad Musaddad, S. Pd. I., M. Si

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Ahmad Musaddad, S. Pd. I., M. Si mengenai MIN Jejeran sebagai madrasah yang peduli lingkungan. Semenjak beliau memasuki MIN Jejeran, telah mengamati bahwa MIN Jejeran merupakan madrasah yang peduli lingkungan bukan hanya praktek langsung tetapi sudah diintegrasikan dalam pembelajaran. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaulhusna mengenai keselamatan tidak hanya diartikan tetapi dijabarkan agar anak-anak bisa mengaplikasikan dan mewujudkan keselamatan bagi lingkungan sekitar karena agama Islam sebagai agama *rahmatanlil'alamin*. 90 % warga madrasah telah mencerminkan sikap peduli lingkungan dengan mengadakan Jum'at bersih. Guru maupun siswa bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan madrasah termasuk WC/kamar mandi. Di hari Jum'at itu, warga sekolah melaksanakan senam dilanjutkan bersih-bersih lingkungan madrasah. Kegiatan Jum'at bersih ini mendapat tanggapan yang baik oleh semua warga madrasah terutama Bapak/Ibu guru. Bahkan Pak Satpam mempunyai program mengajak para siswa kerja bakti setelah melaksanakan olahraga. Rencana kedepan madrasah akan mengadakan kegiatan memperingati hari air yang jatuh pada tanggal 20 Maret dengan mengikutsertakan orang tua siswa. Dengan pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup ini diharapkan setelah anak-anak sudah lulus dari Madrasah ini peduli dengan lingkungan sudah tidak bisa terpisahkan dalam diri siswa, sehingga karakter itu terbawa sampai kapan pun tertanam sebagai pengayom lingkungan.

Sesuai dengan ajaran *agama wala tufsidufillardhi*. Tindak lanjut dalam pelaksanaan sebagai madrasah peduli lingkungan dengan melakukan pengimbasan terhadap sekolah lain agar berwawasan lingkungan. Sejauh ini ada 13 sekolah yang mau diajak kerja sama oleh MIN Jejeran.

Sebelum melakukan wawancara penulis melihat Bapak/Ibu guru menyapu kelas sebelum memulai pelajaran.

Interpretasi :

Pelaksanaan madrasah peduli lingkungan di MIN Jejeran bukan hanya dalam praktek langsung namun terkait dalam pembelajaran. Hampir seluruh madrasah telah mencerminkan peduli lingkungan. Sebagai wujud warga madrasah peduli dengan lingkungan, setiap hari Jum'at melaksanakan Jum'at bersih. Ada 13 sekolah yang mau diajak kerja sama MIN Jejeran sebagai sekolah yang peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2013
Jam : 09.30 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 1 Mawar
Sumber Data : Ibu Endang Tisngatun

Deskripsi data :

Penulis melakukan wawancara kepada orang tua siswa mengenai pelaksanaan integrasi nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup di MIN Jejeran, bentuk partisipasi orang tua serta sikap peserta didik terhadap lingkungan di lingkungan rumah. Madrasah melakukan sosialisasi mengenai madrasah yang peduli lingkungan melalui perkumpulan paguyuban, patembayan maupun surat edaran yang diberikan oleh madrasah. Madrasah juga memberikan himbauan agar mendorong anak untuk mewujudkan peduli lingkungan di rumah dengan memilah sampah. Usaha orang tua yang sudah dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjaga lingkungan seperti menyapu. Orang tua juga diikutsertakan dalam kegiatan peduli lingkungan di madrasah misalnya, membuat biopori, ada lomba kebersihan kelas yang menghandel wali murid dari perkumpulan paguyuban maupun patembayan. Kemudian menanam pohon, menebar benih ikan di sungai , wali murid ikut mendampingi. Anak senang dengan tumbuhan maupun hewan, tidak mau membunuh dan mau menanam cabai, bunga. Namun, anak-anak masih perlu dibimbing, diteladani, karena anak itu pasang surut maka harus selalu diingatkan. Selain itu orang tua tidak bisa selalu memantau kegiatan yang dilakukan oleh anak. Ibu Endang di dalam rumah telah memiliki sampah 3 in 1. Sedangkan di luar rumah sampah daun hanya dikumpulkan di tepi dan dibiarkan membusuk sendiri.

Setelah melakukan wawancara penulis melihat siswa membuang sampah pada tempatnya.

Interpretasi :

MIN Jejeran melakukan sosialisasi dengan orang tua mengenai program madrasah berwawasan lingkungan melalui edaran, paguyuban dan patembayan. Orang tua diimbau madrasah agar menanam peduli lingkungan dengan memilah sampah. Hal ini dilakukan orang tua dengan menyediakan tempat sampah 3 in 1 di rumah. Orang tua juga diikutsertakan dalam kegiatan peduli lingkungan di madrasah misalnya, membuat biopori, ada lomba kebersihan kelas yang menghandel wali murid, menanam pohon, dan menebar benih ikan di sungai. Sikap anak terhadap hewan tidak mau membunuh dan suka menanam tanaman. Anak masih perlu dibimbing, diingatkan, diteladani agar peduli dengan lingkungan.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MN jejeran
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Standart Kompetensi : 5. Memahami kalimat tasyibbah (assalaamu'alaikum) dan Asma Ul Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar	Karakter
				teknik	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen			
5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam Asma Ul Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latif)	1. Pengertian Asma Ul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif 2. Wujud Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif terhadap lingkungan. 3. Manfaat membaca Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif ketika	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi tentang Al-Asma Al- Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif • Mencari pengertian Al- Asma Al- Husna dari buku referensi • Membaca Al- Asma Al- Husna secara keseluruhan • Membaca Al- Asma Al- Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif • Latihan menulis Al-Asma Al- 	1. Mendefinisikan Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif 2. Melafalkan Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif 3. Mengartikan Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif 4. Membuat kaligrafi Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif 5. Menunjukkan contoh Allah bersifat Asma Ul husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif 6. Menunjukkan lingkungan sehat dan tidak sehat 7. Menyebutkan cara menjaga lingkungan	Tertulis	essay	1.Apa arti Al Mukmin dan contohnya? 2.Apa arti As Salaam dan contohnya? 3.Apa arti Al Latif dan contohnya? 4.Bagaimana cara menjaga lingkungan di sekitar? 5.Bagaimana sikapmu terhadap tumbuhan dan binatang sebagai makhluk ciptaan Allah?	2 x 40 menit	1. Buku paket 2. Referensi lain 3. Kaset/vcd tentang Al Asma Al- Husna 4. Lingkungan sekitar	• Kedisiplinan • Keteladanannya • Kerja keras • Kejujuran • Pembiasaan

	<p>berada dalam lingkungan yang bersih, nyaman, dan rindang</p> <p>4. Memelihara lingkungan biotik dan abiotik</p>	<p>Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif beserta artinya di buku tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latihan membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latif • Menunjukkan lingkungan yang sehat dan tidak sehat. • Menyebutkan cara memelihara keselamatan lingkungan hidup • Tanya jawab 					
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MIN Jejeran

Ahmad Musyadad, S. Pd. I, M. Si
NIP.19780502 200501 1 004

Bantul, 9 Februari 2013

Guru Mata Pelajaran

Suratman, S. Pd. I
NIP. 19620611 200604 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN JEJERAN
Kelas / Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak terintegrasi dengan PLH.
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami kalimat thayibbah (assalaamu'alaikum) dan Asmaul Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latiif)

B. Kompetensi Dasar :

- 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam Asmaul Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latiif)

C. Indikator :

1. Mendefinisikan Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif
2. Melafalkan Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif
3. Mengartikan Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif
4. Membuat kaligrafi Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif
5. Menunjukkan contoh Allah bersifat Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif
6. Menunjukkan lingkungan lingkungan sehat dan tidak sehat
7. Menunjukkan pengamalan Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif untuk menjaga lingkungan.

D. Materi Ajar.

1. Pengertian Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif
2. Wujud Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif terhadap lingkungan.
3. Manfaat membaca Asmaul Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif ketika berada dalam lingkungan yang bersih, nyaman, dan rindang
4. Menjaga lingkungan biotik dan abiotik

E. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

- Guru memberikan salam
- Guru menanyakan kabar siswa
- Memberi semangat atau motivasi kepada siswa
- Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran

B. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Tanya jawab mengenai pengertian Asmaul Husna
- Siswa membaca referensi mengenai materi Asmaul Husna
- Siswa menyebutkan Asmaul Husna beserta artinya

Elaborasi

- Tanya jawab dengan siswa arti Al Mukmin, As Salam dan Al Latif
- Siswa melaftakan bersama-sama Al Mukmin, As Salam dan Al Latif beserta artinya
- Siswa menyebutkan contoh sifat Al Mukmin, As Salam dan Al Latif dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan lingkungan
- Siswa menunjukkan dan membedakan gambar lingkungan yang sehat dan tidak sehat
- Siswa memberikan pendapat mengenai gambar
- Siswa menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjaga dan menciptakan keselamatan untuk lingkungan hidup baik manusia maupun makhluk lainnya.
- Siswa mengambil sampah-sampah yang ada di kelas dan membuangnya di tempat sampah untuk menjaga lingkungan kelas.

Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berpendapat tentang materi yang baru saja dipelajari.
- Siswa menulis Asmaul Husna dengan kaligrafi
- Guru melakukan penilaian

C. Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa melakukan refleksi bersama tentang kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan pesan moral untuk selalu mengamalkan ilmu yang diperoleh, karena Allah bersifat As Salam, Al Mukmin dan Al Latif maka kita harus mengimbanginya dengan menjaga, memberikan keselamatan dan bersikap lemah lembut terhadap lingkungan baik sesama manusia maupun makhluk lain.

F. Metode / Sumber / Alat / Bahan

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

Sumber :
1. Buku paket
2. Reversi lain
3. Kaset/vcd tentang Asmaul Husna
4. Lingkungan

Alat, Bahan : 1. Gambar lingkungan

G. Penilaian

Tehnik : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Essay

Contoh Instrumen :

SOAL 1

1. Apa arti Al Mukmin dan contohnya?
2. Apa arti As Salaam dan contohnya?
3. Apa arti Al Latif dan contohnya?
4. Bagaimana cara menjaga lingkungan di sekitar?

5. Bagaimana sikapmu terhadap tumbuhan dan binatang sebagai makhluk ciptaan Allah?

Kunci Jawaban

1. Maha memberi rasa aman, Allah tidak tidur.
2. Maha memberi keselamatan, Allah menciptakan pohon agar kita dapat menghirup udara segar.
3. Maha lembut, Allah menyayangi makhluknya.
4. Membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok dan lain-lain.
5. Merawatnya, menjaga, menyayanginya.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Musyadad, S. Pd. I., M. Si
NIP.19780502 200501 1 004

Suratman, S. Pd. I
NIP. 19620611 200604 1 004